



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**PENGARUH PERTIMBANGAN INDIVIDU, FUNGSI MASYARAKAT, DAN
PERANAN KONTROL SOSIAL TERHADAP DAMPAK *FRAUD* DALAM
KEHIDUPAN SOSIAL**

(Studi Empirik Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat)

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : MELVINA

NIM : 125092002

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2013

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

- (A) Melvina (125092002)
- (B) PENGARUH PERTIMBANGAN INDIVIDU, FUNGSI MASYARAKAT DAN PERANAN KONTROL SOSIAL TERHADAP DAMPAK *FRAUD* DALAM KEHIDUPAN SOSIAL (STUDI EMPIRIK PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA BARAT)
- (C) viii; 109 hlm; 2013; 4 gambar; 22 tabel; 6 lampiran
- (D) Pemeriksaan Akuntan
- (E) Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empirik pertimbangan individu, fungsi masyarakat dan peranan kontrol sosial terhadap dampak *fraud* dalam kehidupan sosial. Untuk menguji fakta empirik tersebut diperlukan susunan logika dengan *Background Theory: Born Criminal Theory* - Cesare Lombroso; *Grand Theory: Cognitive Development Theory* - Jean Piaget, *Moral Development Theory* - Lawrence Kohlberg, *Psychoanalysis Theory* - Sigmund Freud; *Middle Range Theory: Zone Ecology Theory* - Park and Burgess, *Body Types Theory* - William Sheldon, Teori Kepribadian dan Kepintaran - Eysenck, *Theory of Differentiation Association* - Edwin H. Sutherland, *Labelling Theory* - Howard S. Becker, Teori Lingkungan - Wilson and Herrnstein; dan *Application Theory: Pertimbangan Individu: Robbins, McClelland, Adler, Lombroso; Fungsi Masyarakat: Parsons, Becker, Durkheim, Comte; Peranan Kontrol Sosial: Berger, Foucault, Hirschi*. Unit penelitian ini adalah 60 responden pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat. Metode alat analisis menggunakan *path analysis* atau gabungan antara korelasi dan regresi untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan. Hasil penelitian setelah dilakukan uji realibilitas, uji validitas dan transformasi data ordinal ke interval menunjukkan hasil: (a) pertimbangan individu, fungsi masyarakat dan peranan kontrol sosial secara parsial menghasilkan pengaruh positif dan signifikan terhadap dampak *fraud*, dan (b) pertimbangan individu, fungsi masyarakat dan peranan kontrol sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan sebesar nilai *adjusted R square* 0.623 atau 62.3% dan sisanya merupakan faktor lain di luar model sebesar 0.377 atau 37.7%. Hasil penelitian ini mempunyai konsistensi dengan kerangka pemikiran, tinjauan pustaka, dan penelitian terdahulu. Adapun saran untuk penelitian: (a) Bagi Kantor Akuntan Publik dapat memperkirakan besarnya dampak yang ditimbulkan akibat *fraud* dengan memiliki kompetensi yang memadai (b) Penelitian ini belum mengungkapkan seluruh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dampak *fraud* seperti kesempatan, tekanan dan rasionalisasi. Responden pada penelitian selanjutnya hendaknya diperluas lagi, tidak hanya dari lingkup Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat tetapi Kantor Akuntan Publik di seluruh Jakarta.
- (F) Daftar acuan: 1896-2011
Kata kunci : Pertimbangan Individu, Fungsi Masyarakat, dan Peranan Kontrol Sosial, Dampak *Fraud* Dalam Kehidupan Sosial
- (G) Prof. Dr. Apollo Daito, SE, M.Si., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

**FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

- (A) Melvina (125092002)
- (B) *INDIVIDUAL CONSIDERATION, SOCIETY FUNCTION, AND CONTROL SOCIAL TO THE EFFECT OF FRAUD IN SOCIETY (EMPIRICAL STUDY AT PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN WEST JAKARTA)*
- (C) viii; 109 pages; 2013; 4 pictures; 22 tables; 6 attachments
- (D) *Accountant examination*
- (E) *This study aims to obtain empirical evidence of the influence of individual consideration, society function and control social to the effect of fraud in society to test these empirical fact necessary arrangement with the logic of Background Theory: Born Criminal Theory - Cesare Lombroso; Grand Theory: Cognitive Development Theory-Jean Piaget, Moral Development Theory-Lawrence Kohlberg, Psychoanalysis Theory-Sigmund Freud; Middle Range Theory: Zone Ecology Theory-Park and Burgess, Body Types Theory-William Sheldon, Personality and Intelligence Theory-Eysenck, Theory of Differentiation Association-Edwin H.Sutherland, Labelling Theory- Howard S.Becker, Environment Theory-Wilson and Herrnstein; and Application Theory: Individual Consideration: Robbins, McClelland, Adler, Lombroso; Social Function: Parsons, Becker, Durkheim, Comte; Control Society: Berger, Foucault, Hirschi. This research unit is 60 respondents at public accounting firm in West Jakarta. Method of analysis tools using path analysis or a combination of correlation and regression to determine the effect of partially and simultaneously. The results after the test of validity, reliability, and data transformation ordinal to interval data showing the result: (a) individual consideration, society function, and control social had a positive effect and significant on the effect of fraud in society, (b) individual consideration, society function, and control social to the effect of fraud in society simultaneously had a positive and significant for adjusted R square 0.623 or 62.3% and the remainder be an other factors outside the model 0.377 or 37.7%. The result of this study have consistency with the framework of thought, literature review, and previous research. The suggestion for the study: (a) For public accounting firm can estimated the effect of fraud in society by having adequate competence (b) This study has not revealed all the factors that can effect fraud in society such as opportunity, pressure and rationalization. Respondents in future studies should be expanded again, not only from the scope of the Public Accounting Firm in West Jakarta Public Accountant but Public Accounting Firm throughout Jakarta.*
- (F) *Reference list: 1969-2012*
Keyword : Individual Consideration, Society Function, Control Social, The Effect of Fraud in Society

(G) Prof. Dr. Apollo Daito, SE, M.Si., Ak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pertimbangan Individu, Fungsi Masyarakat dan Peranan Kontrol Sosial Terhadap Dampak *Fraud* Dalam Kehidupan Sosial (Studi Empirik pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat)”.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di tempuh sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Penulis menyadari bahwa tugas ini akhir ini bukanlah akhir dari proses pembelajaran karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Seluruh keluarga besar, keluarga Ong dan keluarga Tanir yang selalu memberikan doa, dorongan, dukungan terutama kepada Almh. Ama dan Papi, Mami, Cici Sherly, Ii Acen, Ii Lily.
2. Om Harjono, Denny dan Ko Victor yang selalu senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.

3. Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu, tenaga, pikiran di tengah kesibukannya untuk memberikan petunjuk, arahan, bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, dan telah sangat sabar selama membimbing penulis.
4. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Sri Wahyuni, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, terutama Ibu Tini yang telah mendidik, membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan, staf jurusan, staf administrasi serta perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan kepada penulis,
7. Sahabat-sahabat terbaikku yang telah memberikan dukungan, yaitu: Indri, Adeline, Kherin, Jennifer, Steven, Andhika, Lia, Dicky, dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
8. Teman-teman satu bimbingan, yaitu: Aprina, Devi, Felicia, Ferin, Marlina, Novani, Rafa yang telah sama-sama berjuang dan saling memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi para pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa/i Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Penulis mengucapkan terima kasih dan selamat membaca.

Jakarta, 3 Juli 2013

Penulis,

(Melvina)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Penelitian (Aspek Aksiologi).....	8
1.4.2 Kegunaan Operasional.....	9
1.4.3 Pengembangan Ilmu Pengetahuan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.1.1 Dampak <i>Fraud</i>	11
2.1.1.1 Pengertian Dampak <i>Fraud</i>	11
2.1.1.2 Dimensi Dampak <i>Fraud</i>	14
2.1.1.3 Indikator Dampak <i>Fraud</i>	16
2.1.2 Pertimbangan Individu	17
2.1.2.1 Pengertian Pertimbangan Individu	17
2.1.2.2 Dimensi Pertimbangan Individu	19
2.1.2.3 Indikator Pertimbangan Individu	20

2.1.3 Fungsi Masyarakat	25
2.1.3.1 Pengertian Fungsi Masyarakat	25
2.1.3.2 Dimensi Fungsi Masyarakat	26
2.1.3.3 Indikator Fungsi Masyarakat	27
2.1.4 Peranan Kontrol Sosial	29
2.1.4.1 Pengertian Kontrol Sosial	29
2.1.4.2 Dimensi Peranan Kontrol Sosial	30
2.1.4.3 Indikator Peranan Kontrol Sosial	32
2.2 Hasil Penelitian Sebelum yang Relevan	33
2.3 Kerangka Pemikiran	35
2.4 Hipotesis	40
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian	41
3.2 Metode Penelitian	41
3.2.1 Tipe Penelitian	42
3.2.2 Variabel dan Operasionalisasi Variabel	42
3.2.3 Metode Penarikan Sampling	46
3.2.4 Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data	47
3.2.5 Pengujian Validitas	49
3.2.6 Pengujian Reabilitas	50
3.2.7 Transformasi Skala Ordinal Ke Interval.....	51

3.2.8 Paradigma Model Penelitian	51
3.2.9 Tahap – tahap Pengujian Hipotesis	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
4.1 Hasil Penelitian dan Interpretasi Data	56
4.1.1 Hasil Penelitian	56
4.2.2 Uji Reliabilitas	57
4.2.2.1 Uji Pertimbangan Individu (X_1)	58
4.2.2.2 Uji Reliabilitas Fungsi Masyarakat (X_2)	59
4.2.2.3 Uji Reliabilitas Peranan Kontrol Sosial(X_3)	59
4.2.2.4 Uji Reliabilitas Dampak <i>Fraud</i> terhadap Kehidupan Sosial (Y)	60
4.2.3 Uji Validitas	61
4.2.3.1 Uji Validitas Pertimbangan Individu (X_1) ...	61
4.2.3.2 Uji Validitas Fungsi Masyarakat (X_2)	62
4.2.3.3 Uji Validitas Peranan Kontrol Sosial (X_3)	64
4.2.3.4 Uji Validitas Dampak <i>Fraud</i> terhadap Kehidupan Sosial (Y)	65
4.2.4 Transformasi Data Ordinal ke Interval	67
4.2.4.1 Transformasi Data Ordinal ke Interval Pertimbangan Individu	68
4.2.4.2 Transformasi Data Ordinal ke Interval Fungsi Masyarakat	72
4.2.4.3 Transformasi Data Ordinal ke Interval Peranan Kontrol Sosial	76

4.2.4.4	Transformasi Data Ordinal ke Interval Dampak <i>Fraud</i> terhadap Kehidupan Sosial.....	78
4.2.4.5	Data Variabel Pertimbangan Individu (X_1), Fungsi Masyarakat (X_2), Peranan Kontrol Sosial (X_3), Dampak <i>Fraud</i> terhadap Kehidupan Sosial (Y)	81
4.2.5	Pengujian Pengaruh Pertimbangan Individu (X_1), Fungsi Masyarakat (X_2), Peranan Kontrol Sosial (X_3), Dampak <i>Fraud</i> terhadap Kehidupan Sosial (Y) Baik secara Parsial maupun Simultan.....	83
4.2.5.1	Pengujian Pengaruh Pertimbangan Individu (X_1) terhadap Dampak <i>Fraud</i> Dalam Kehidupan Sosial (Y)	86
4.2.5.2	Pengujian Pengaruh Fungsi Masyarakat (X_2) terhadap Dampak <i>Fraud</i> Dalam Kehidupan Sosial (Y)	88
4.2.5.3	Pengujian Pengaruh Peranan Kontrol Sosial (X_3) terhadap Dampak <i>Fraud</i> Dalam Kehidupan Sosial (Y).....	90
4.2.6	Pengujian Pengaruh Pertimbangan Individu (X_1), Fungsi Masyarakat (X_2), Peranan Kontrol Sosial (X_3) Terhadap Dampak <i>Fraud</i> Dalam Kehidupan Sosial (Y) secara simultan	91
4.2.7	Pengujian pengaruh Antar Variabel	94
4.2.7.1	Pengujian Pengaruh Pertimbangan Individu (X_1) Terhadap Fungsi Masyarakat (X_2).....	94
4.2.7.2	Pengujian Pengaruh Pertimbangan Individu (X_1) Terhadap Peranan Kontrol Sosial (X_3).	95
4.2.7.3	Pengujian Pengaruh Fungsi Masyarakat (X_2) Terhadap Peranan Kontrol Sosial (X_3).....	97

	4.2 Pengaruh Lain diluar Model	98
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1 Kesimpulan	10
	7	
	5.2 Saran	10
	8	
	5.2.1 Saran Untuk <i>Auditor</i>	10
	8	
	5.2.2 Saran Untuk Penelitian Lanjutan	10
	8	
	5.3 Keterbatasan Penelitian	
	109	
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Skandal Akuntansi di Beberapa Negara	2
Tabel 2.1	Matriks Penelitian Sebelumnya	33
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	44

Tabel 3.2	Daftar KAP di Jakarta Barat	47
Tabel 3.3	Skala <i>Likert</i>	49
Tabel 4.1	Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuisisioner	57
Tabel 4.2	<i>Reliability Statistic</i> Variabel Pertimbangan Individu.....	58
Tabel 4.3	<i>Reliability Statistic</i> Variabel Fungsi Masyarakat	59
Tabel 4.4	<i>Reliability Statistic</i> Variabel Peranan Kontrol Sosial	59
Tabel 4.5	<i>Reliability Statistic</i> Variabel Dampak <i>Fraud</i> terhadap Kehidupan Sosial	60
Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel Pertimbangan Individu.....	62
Tabel 4.7	Uji Validitas Variabel Fungsi Masyarakat	64
Tabel 4.8	Uji Validitas Variabel Peranan Kontrol Sosial	65
Tabel 4.9	Uji Validitas Variabel Dampak <i>Fraud</i> terhadap Kehidupan Sosial	66
Tabel 4.10	Transformasi Data Ordinal ke Interval Pertimbangan Individu	68
Tabel 4.11	Transformasi Data Ordinal ke Interval Fungsi Masyarakat	73
Tabel 4.12	Transformasi Data Ordinal ke Interval Peranan Kontrol Sosial	77
Tabel 4.13	Transformasi Data Ordinal ke Interval Dampak <i>Fraud</i> terhadap Kehidupan Sosial	79
Tabel 4.14	Data Variabel Pertimbangan Individu (X_1), Fungsi Masyarakat (X_2), Peranan Kontrol Sosial (X_3), Dampak <i>Fraud</i> terhadap Kehidupan Sosial (Y)	82
Tabel 4.15	<i>Correlations</i>	84
Tabel 4.16	<i>Coefficients^a</i>	84
Tabel 4.17	Matriks Konsistensi Penelitian Terdahulu.....	105

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Fraud Triangle</i>	15
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	39
Gambar 3.1 Model Paradigma Penelitian (<i>Path Analysis</i>)	53
Gambar 4.1 Model Path Analysis Pertimbangan Individu (X_1), Fungsi Masyarakat (X_2), Peranan Kontrol Sosial (X_3), Dampak <i>Fraud</i> dalam Kehidupan Sosial (Y)	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Globalisasi telah menjadi bagian dari kehidupan pada abad ke-21 ini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa pengaruh bagi kehidupan masyarakat baik dari segi moral maupun moneter. Bentuk pengaruh tersebut salah satunya terjadi pada profesi akuntan di Indonesia.

Adanya skandal akuntansi dan kecurangan korporasi menjadi isu-isu utama dalam dunia akuntan. Didorong oleh faktor globalisasi yang membawa pengaruh antara lain kemudahan memperoleh informasi, kemudahan komunikasi, mobilitas tinggi, sikap kosmopolitan dan toleran serta perubahan tata nilai. Sedangkan pengaruh lainnya yaitu sikap individualistik, perilaku konsumtif, dan informasi yang tidak tersaring menyebabkan orang melakukan tindak kriminal seperti *fraud* untuk memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas.

Dengan adanya peningkatan praktek *fraud* akan membawa dampak terhadap kehidupan masyarakat. Hal ini dimulai dengan kasus Enron (2002) di Amerika Serikat yang meningkatkan perhatian tentang *fraud*. Penggelembungan laba oleh manajemen Enron dan Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen menyebabkan kebangkrutan Enron sehingga mengakibatkan investor mengalami kerugian. Adapun kasus *fraud* lain akan disajikan pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Skandal Akuntansi di Beberapa Negara

Company	Year	Audit Firm	Country	Notes
Cendant	1998	Ernst & Young	United States	-
Microstrategy	2000	PricewaterhouseCoopers	United States	-
Computer Associates	2000	KPMG	United States	-
Xerox	2000	KPMG	United States	Falsifying financial results
One.Tel	2001	Ernst & Young	Australia	
Enron	2001	Arthur Andersen	United States	Falsifying financial results by director and CEO
Adelphia	2002	Deloitte & Touche	United States	
AOL	2002	Ernst & Young	United States	Inflated Sales
Bristol-Myers Squibb	2002	PricewaterhouseCoopers	United States	Inflated Revenue
CMS Energy	2002	Arthur Andersen	United States	Round trip trades
Duke Energy	2002	Deloitte & Touche	United States	Round trip trades
Dynegy	2002	Arthur Andersen	United States	Round trip trades
El Paso Corporation	2002	Deloitte & Touche	United States	Round trip trades
Global Crossing	2002	Arthur Andersen	Bermuda	Network capacity swaps to inflate revenues
WorldCom	2002	Arthur Andersen	United States	Overstated cash flow
Merrill Lynch	2002	Deloitte & Touch	United States	Conflict of Interest

AIG	2004	PricewaterhouseCoopers	Unites States	Accounting of Structured financial deals
Tyco International	2002	PricewaterhouseCoopers	Bermuda	Improper accounting
Halliburton	2002	Arthur Andersen	United States	Improper booking of cost overruns
HealthSouth Corporation	2003	Ernst & Young	Unites States	-
Kmart	2002	PricewaterhouseCoopers	Unites States	Misleading accounting practice

Sumber: Wikipedia, diolah kembali

Pada tabel 1.1 dapat disimpulkan dengan adanya praktik-praktik *fraud* akan membawa dampak kerugian terhadap masyarakat baik dari segi moneter, moralitas dan budaya. Perilaku masyarakat berpengaruh terhadap budaya dan akan membentuk pola yang berulang-ulang.

Comer (2003) mengemukakan bahwa *fraud* atau kecurangan adalah suatu perilaku dimana seseorang mengambil atau secara sengaja mengambil manfaat secara tidak jujur atas orang lain. Kejahatan merupakan suatu tindakan yang disengaja yang melanggar undang-undang kriminal yang secara hukum tidak boleh dilakukan dimana sebuah negara mengikuti hukum tersebut dan memberikan hukuman atas pelanggaran yang dilakukan. Perbedaan ini penting, karena tidak semua kecurangan adalah kejahatan dan sebagian besar kejahatan bukan kecurangan.

Sedangkan *fraudulent financial reporting* menurut Tuanakotta (2010:203) diartikan sebagai “*intentional or reckless conduct, whether act or omission, that results in materially misleading financial statements*” atau kesengajaan atau kecerobohan dalam melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan, yang menyebabkan laporan keuangan menjadi menyesatkan dan material.

Cressey (1970) menyatakan *fraudulent financial reporting* dilakukan disebabkan oleh tiga faktor yang biasa disebut *The Fraud Triangle*, yaitu: *pressure* (tekanan), *opportunity* (peluang), *rationalization* (sikap).

Tekanan atau *pressure* merujuk pada sesuatu hal yang terjadi pada kehidupan pribadi pelaku yang memotivasinya untuk mencuri. Biasanya motivasi tersebut timbul karena masalah keuangan, tetapi ini dapat menjadi gejala dari faktor-faktor tekanan lainnya, sehingga tekanan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu: tekanan dari faktor keuangan (*financial*), dan tekanan dari faktor sosial (*non-financial*).

Peluang atau *opportunity* menurut Tuanakotta (2010) mengungkapkan bahwa, pelaku kecurangan selalu memiliki pengetahuan dan kesempatan untuk melakukan tindakan tersebut agar tindakan itu tidak dapat terdeteksi. Cressey (1973) berpendapat ada dua komponen dari peluang, yaitu: (1) Informasi umum; kedudukan yang mengandung kepercayaan dapat dilanggar tanpa konsekuensi, (2) Keahlian atau keterampilan. Selain itu, faktor yang menciptakan kesempatan adalah lemahnya pengendalian internal (*internal control*) yang telah ada pada perusahaan.

Sikap atau *rationalization* merupakan suatu elemen dimana pelaku mencari pembenaran atas tindakannya, misalnya: tidak akan ada orang lain yang terluka, tindakan yang dilakukan memiliki tujuan baik, berhak mendapat sesuatu yang lebih, tidak peduli akan konsekuensinya, dan sebagainya.

Fraud telah menjadi hal yang umum dilakukan dalam dunia akuntan. Padahal dampak *fraud* tersebut sangat berpengaruh pada masyarakat luas, meliputi kerugian individu maupun korporat. Individu akan mengalami kerugian secara fisik, psikologis dan kerugian moneter akibat *fraud*. Bagi korporat kecil atau medium (*small/medium sized companies*), kerugian moneter dan reputasi korporat tidak dapat dihindari,

sedangkan untuk korporat seperti *multi-national company* kerugian akibat *fraud* dapat dirasakan melalui peningkatan *cost* atau biaya dalam bisnis.

Menurut Lombroso (1991) dalam teorinya *The XYY: Super-Male Criminal*, salah satu faktor utama seseorang melakukan tindakan kriminal adalah faktor genetika. Genetika merupakan warisan sifat yang turun-menurun didapat akibat adanya kesamaan struktur DNA. Jadi, sifat seseorang merupakan bawaan dari orang tuanya atau nenek moyangnya yang memiliki sel darah atau kromosom yang sama. Sedangkan Wood *et al.* (2001:98), mengemukakan bahwa individu melakukan tindak kriminal karena faktor lingkungan (*environment*) tempatnya berada. Lingkungan sosial seperti keluarga, masyarakat, dan aparat hukum membawa pengaruh terhadap tindakan seseorang. Kedua faktor ini menjadi pertimbangan bagi seorang individu dalam melakukan suatu tindakan baik dari aspek manfaat atau sanksi yang akan diterima.

Selain individu, masyarakat merupakan faktor lain yang mempengaruhi pola perilaku seseorang. Koentjaraningrat (1994) menjabarkan definisi masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas yang sama. Masyarakat memegang peranan penting dalam berjalannya suatu bisnis. Menurut Durkheim (1858-1917), masyarakat adalah suatu kenyataan objektif dimana individu-individu yang ada merupakan anggotanya dan bagaimana masyarakat tersebut mempertahankan integritas dan hubungan mereka di dalam kehidupan modern. Hasil penelitian Parsons (1975) dalam Burger (2001) mengatakan masyarakat adalah merupakan

kumpulan sistem-sistem sosial yang satu sama lain berhubungan dan saling ketergantungan.

Masyarakat yang berkembang akan mengembangkan suatu kontrol yang dinamakan kontrol sosial untuk pencegahan tindak kriminal. Kontrol sosial menurut Hirschi (1990) adalah:

“Perilaku kriminal merupakan kegagalan kelompok – kelompok sosial seperti keluarga, sekolah, teman untuk mengikat atau terikat dengan individu”, Artinya “individu dilihat tidak sebagai orang yang secara intrinsik patuh pada hukum; namun menganut segi pandangan antitesis dimana orang harus belajar untuk tidak melakukan tindak pidana”. Argumentasi ini, didasarkan pada bahwa kita semua dilahirkan dengan kecenderungan alami untuk melanggar aturan hukum. Dalam hal ini kontrol sosial, memandang delinkuen sebagai “konsekuensi logis dari kegagalan seseorang untuk mengembangkan larangan-larangan ke dalam terhadap perilaku melanggar hukum”.

Pendapat lain menjelaskan bahwa arti sesungguhnya dari pengendalian sosial jauh lebih luas. Dalam pengertian pengendalian sosial tercakup segala proses baik direncanakan atau tidak, bersifat mendidik, mengajak atau bahkan memaksa warga masyarakat agar mematuhi kaidah-kaidah dan nilai sosial yang berlaku (Soekanto, 1990).

Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan diatas, maka penulis menentukan untuk melakukan penelitian dan pembahasan dengan judul **“PENGARUH PERTIMBANGAN INDIVIDU, FUNGSI MASYARAKAT, DAN PERANAN KONTROL SOSIAL TERHADAP DAMPAK *FRAUD* DALAM KEHIDUPAN SOSIAL (Studi Empirik Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dibagian sebelumnya, dapat di susun identifikasi masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh pertimbangan individu, fungsi masyarakat, dan peranan kontrol sosial terhadap pengaruh dampak *fraud* di Kantor Akuntan Publik terhadap kehidupan sosial secara parsial, (2) Bagaimana pengaruh pertimbangan individu, fungsi masyarakat, dan peranan kontrol sosial terhadap pengaruh dampak *fraud* di Kantor Akuntan Publik terhadap kehidupan sosial secara simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian adalah menunjuk apa yang akan dikerjakan dalam penelitian itu guna menjawab masalah penelitian. Sedangkan tujuan penelitian adalah menunjukkan pada apa yang akan di capai oleh maksud penelitian tersebut.

Maksud penelitian ini secara deduksi (secara logik) dan melakukan pengujian secara induksi (empirik) mengenai: (1) pertimbangan individu, fungsi masyarakat, dan peranan kontrol sosial terhadap pengaruh dampak *fraud* di Kantor Akuntan Publik dalam kehidupan sosial secara parsial, (2) pertimbangan individu, fungsi masyarakat, dan peranan kontrol sosial terhadap pengaruh dampak *fraud* di Kantor Akuntan Publik dalam kehidupan sosial secara simultan.

Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empirik dalam hal: Pertama, untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertimbangan individu, fungsi masyarakat, dan

peranan kontrol sosial terhadap pengaruh dampak *fraud* di Kantor Akuntan Publik terhadap kehidupan sosial secara parsial. Kedua, bagaimana pengaruh pertimbangan individu, fungsi masyarakat, dan peranan kontrol sosial terhadap dampak *fraud* dalam kehidupan sosial secara stimultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan akan diperoleh dari penelitian ini antara lain: (1) penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh dampak *fraud* Kantor Akuntan Publik terhadap kehidupan sosial sehingga Kantor Akuntan Publik maupun auditor dapat meningkatkan sikap profesionalnya dalam melaksanakan pekerjaannya; (2) penelitian ini dapat berguna sebagai bahan studi bagi pembaca maupun peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian pada bidang yang sama.

1.4.1 Kegunaan Penelitian (Aspek Aksiologi)

Kegunaan penelitian (*aksiologi*) yakni kontribusi yang diharapkan secara akademik, empirik, dan simplikasi dengan praktik nyata. Kegunaan penelitian ada dua aspek yakni (1) kegunaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, ilmu, dan atau *epistimologi* (aspek keilmuan) dan (2) bagi aspek guna laksana (aspek praktis).

Telaahan filsafat ilmu terdapat 3 (tiga) tatanan meliputi aspek *ontologi*, *epistimologi*, dan *aksiologi*. Tatanan *aksiologi* bermakna sebagai kegunaan ilmu dikaitkan dengan kegunaan bagi masyarakat dan tanggung jawab etika. Tatanan

epistimologi adalah menjelaskan bagaimana cara mendapatkan ilmu melalui metodologi penelitian. Dengan demikian secara *aksiologi* kegunaan penelitian-penelitian ini dapat dibagi dalam dua kegunaan yakni pertama kegunaan guna laksana (operasional) dikaitkan dengan fungsi-fungsi manajemen, sedangkan kegunaan kedua dikaitkan dengan pengembangan ilmu (*sains*) melalui tahap-tahap penelitian dan melakukan re-teori dengan pemikiran deduktif-induktif (= berpikir *apriori-aposterori*).

1.4.2 Kegunaan Operasional

Pada tatanan *aksiologi* dikaitkan dengan kegunaan operasional penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kaitannya memperkirakan besarnya dampak *fraud* terhadap kehidupan sosial. secara tepat akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud* sehingga dapat meminimalisasi *fraud*. Akibatnya mempunyai pengaruh positif pada sisi ekonomi makro dan memperbaiki kinerja ekonomi secara keseluruhan. Variabel-variabel pertimbangan individu, fungsi masyarakat dan peranan kontrol sosial terhadap pendeteksian *fraud* akan memberikan kontribusi dan perhatian *auditor* pada masa yang akan datang. Dengan menganalisis variabel tersebut diharapkan akan memperbaiki yang lemah, memperkuat yang sudah baik melalui reposisi strategi dalam pencapaian tujuan kebijakan manajerial KAP. Melalui mekanisme pendeteksian *fraud* diharapkan terpusat pada variabel tersebut jika menghendaki kelanggengan mutu KAP dalam persaingan global.

1.4.3 Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Prasyarat dikatakan ilmu apabila memenuhi tiga kriteria yakni deduksi (koherensi), induksi (korespondensi), dan pragmatisme. Dengan demikian kegunaan penelitian ini dikaitkan dengan pengembangan ilmu mengacu pada tiga hal tersebut. Secara deduksi penelitian ini berguna dalam mengembangkan ilmu ekonomi akuntansi dengan menyusun kerangka pemikiran logis berdasarkan proposisi (hipotesis), atau berdasarkan hal-hal normatif (*apriori*) dengan logika matematis. Pada tatanan induksi (positif) yaitu berpikir secara statistik sebagai penentu pengujian empirik untuk memperoleh konsistensi dengan logika deduksi-induksi yang teruji (*logico hypothetico verifikatif*). Kedua jalinan deduksi-induksi ini diharapkan harus memberikan makna sebagai sebuah pengujian (re-teori) dan memberikan kontribusi baru dalam bentuk *creativity* penelitian sebelumnya sehingga diperoleh originalitas, keunggulan, temuan baru dalam pembangunan ilmu. Penelitian ini berguna menyusun model baru tentang: “pertimbangan individu, fungsi masyarakat dan peranan kontrol sosial terhadap dampak *fraud* dalam kehidupan sosial”.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, Alfred. (2006). *Adler: Individual Psychology*. New York: HigherMcGraw-Hill
- Albrecht, *et al.* (2006). *Fraud Examination: 2nd Edition*. USA: Thomson South-Western
- Appelbaum, Steven H., *et al.* (2005). “*The Relationship of Ethical Climate to Deviant Workplace Behavior*. *Journal of Accounting and Tax*, 5, pp 43-55.
- Berger, Peter L. (1978). *Invitation to Sociology: A Humanistic Perspective*. Harmondsworth, Middlesex: Penguin Books. Telah diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh Daniel Dhakidae dengan judul *Humanisme Sosiologi*, Jakarta: Penerbit Inti Sarana Aksara, 1985.
- Berger, Peter L. and Brigitte Berger. (1981). *Sociology: A Biographical Approach*. Harmondsworth, Middlesex: Penguin Books.
- Berger, Peter L. and Thomas Luckmann. (1966). *The Social Construction of Reality A Treatise in the Sociology of Knowledge*. New York: Anchor Books.
- Bologna, G.Jack dan Robert J.Lindquist. (1995). *Fraud Auditing and Forensic Accounting: New Tools and Techniques, Second Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Boyatzis, Richard E. (2000). *David McClelland: Biographical Statement and Synopsis of His Work*. Cleveland: Case Western Reserve University.
- Cohen, Jeffrey, *et al.* (2010). “*Corporate Fraud and Manager’s Behaviour*”. *Jurnal Ekonomi*, 1-52.
- Comte, Auguste. (2012) *The Emergence of Sociological Theory: The Sociology of Auguste Comte, 7th Edition*. USA: Sage Publications, Inc.
- Daito. Apollo. (2011). *Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan Ontologi, Epistimologi, Aksiologi*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

- Hidayat, Dedy N. (2003). *Konstruksi Sosial Industri Penyiaran : Kerangka Teori Mengamati Pertarungan di Sektor Penyiaran*, Makalah dalam diskusi “UU Penyiaran, KPI dan Kebebasan Pers. Jakarta: Salemba.
- Dye, Kenneth M. (2007). “*Corruption and Fraud Detection by Public Sector Auditors*”. *Journal EDP Audit, Control and Security Newsletter*, 36, Issue 5-6.
- Furukawa, Takeji. (1927).”*The Study of Temperament Through Blood Type*”. *Journal of Psychological Research*.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Horan, Susan. (1992). *The XYY Supermale and the Criminal Justice System: An Square Peg in a Round Hole*. Los Angeles: Loyola Marymount University.
- Koentjaraningrat. (1990). *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: Universitas Indonesia Pers.
- Muchlas, Makmuri. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Parsons, Talcott (1952). *Toward A General Theoeoy of Action*. Cambridge: University Press.
- Robbins, P., Monahan, J., & Silver, E. (2003). “*Mental disorder and violence: The moderating role of gender*. *Law and Human Behavior*”, 27, 561–571.
- Robbins, Stephen P. (2001). *Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice-Hall,Inc.,
- Roen, Ferry. (2011). *Teori dan Perilaku Organisasi: Emile Durkheim*. [Http://perilakuorganisasi.com/author/ferryroen](http://perilakuorganisasi.com/author/ferryroen)
- Singleton, Tommie W. dan Aaron J. Singleton. (2010). *Fraud Suditing and Forensic Accounting, Fourth Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Subagiyo, Lilik.(2006). “*Pengalaman dan Tanggung Jawab Auditor sebagai Dasar Mendeteksi Kekeliruan dan Kecurangan*”. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 5, 1, 100-110.

- Sunarto, Kamanto. (2004). *Pengantar Sosiologi: Edisi Revisi*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. (Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudi dan Sopanah. (2010). “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi korupsi APBD di Malang Raya*”. *Jurnal Ekonomi*.
- Watson, Stephanie F. (2004). “*The Effect of the Implicit Theory of Integrity on an Internal Auditor’s Assessment of Management Fraud Risk*”. *Journal of Accounting*.
- Wells, Joseph T. (2011). *Corporate Fraud Handbook : Prevention and Detection 3rd Edition*. Brisbane: John Wiley & Sons Publishing
- Weitzer, Ronald. (2001). *Deviance and Social Control: A Reader*. Unites States: McGraw Hill Higher Education.
- Wood, *et al.* (2000). *Organisational Behavior: A Global Perspective, 2nd Ed.* New York: John Wiley & Sons.
- Zirman dan Susilatri. (2011). “*Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi auditor terkait tanggung jawab menemukan kecurangan dalam suatu audit laporan keuangan*”. *Jurnal Ekonomi*.
- Ziegenfuss, Douglas E. (2001). “*The Role of Control Environment in Reducing Local Government Fraud*”. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*. 13, (3), 312-324.

